

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sangat pesat dan menuntut individu untuk memilih karir yang sesuai dengan bakat, minat, dan sesuai dengan harapan. Pemilihan dan penentuan karir individu sebenarnya untuk memenuhi kebutuhan, kepuasan dalam hidupnya, serta sebagai cara untuk memperoleh aktualisasi diri. Dalam era globalisasi ini semakin banyak tantangan dalam pemilihan dan penentuan dalam karir, apabila terjadi kesalahan dalam memilih dan memutuskan karir, maka tidak akan sesuai dengan yang diharapkan. Pemilihan dan penentuan karir ini akan menjadi sulit apabila tidak diimbangi dengan pengetahuan atau pemahaman tentang informasi-informasi karir. Pilihan karir merupakan hasil suatu proses yang melibatkan pemahaman diri, dan proses pengambilan keputusan karir.

Karier adalah bagian hidup yang berpengaruh pada kebahagiaan hidup manusia secara keseluruhan. Oleh karenanya ketepatan memilih serta menentukan keputusan karier menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia. Keputusan memilih suatu karir dimulai saat individu berada pada masa remaja. Pada usia remaja, sekolah merupakan aspek penting dalam kehidupan karena pendidikan menyiapkan mereka dalam kondisi siap untuk mengambil keputusan karir.

Simamora (2011:504) mengemukakan bahwa perencanaan karier (*career planning*) adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karir. Perencanaan karir melibatkan pengidentifikasian tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir dan penyusunan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam proses perencanaan karir individu akan memperoleh pengetahuan tentang potensi yang ada pada diri yang meliputi keterampilan, minat, pengetahuan, motivasi, dan karakteristik yang digunakan sebagai dasar dalam pemilihan karir yang kemudian dilanjutkan dengan menentukan tahapan untuk bisa mencapai karir yang sudah

dipilih. Memilih dan merencanakan karir merupakan salah satu perkembangan pada masa ini, masa SMA merupakan masa yang sangat penting bagi Individu menentukan arah kedepan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada 30 siswa di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan menunjukkan bahwa 75% cita-cita karirnya ingin menjadi guru, polisi dan pengusaha, 25% lagi masih bingung memilih cita-cita karirnya untuk masa depan. Hal ini menunjukkan pola pikir mereka tentang jenis-jenis karir masih sempit, padahal begitu banyak pilihan karir yang tersedia saat ini. Pada fase ini mereka bisa mengeksplorasi berbagai alternatif ide dan jurusan dalam cara yang sistematis.

Masalah karir yang dirasakan siswa SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan ini adalah: siswa kurang memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan dan minat, siswa tidak memiliki informasi tentang dunia kerja yang cukup, siswa masih kurang mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat siswa, merasa cemas untuk mendapatkan pekerjaan setelah tamat sekolah, siswa belum memiliki pilihan perguruan tinggi atau lanjutan pendidikan tertentu setelah lulus SMA, siswa belum memiliki gambaran tentang karakteristik, persyaratan, kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan serta prospek pekerjaan untuk masa depan karirnya.

Berdasarkan hal tersebut maka, perlu diadakannya upaya untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan tersebut dengan memberikan layanan informasi dengan teknik diskusi. Dengan demikian, dalam membantu meningkatkan perencanaan karir siswa, dapat diawali dengan memberikan berbagai informasi karir agar siswa dapat memilih dan memilih berbagai informasi karir tentang diri dan lingkungannya sehingga siswa dapat merencanakan karir sesuai dengan karakteristik dirinya.

Layanan Informasi Karir merupakan salah satu jenis layanan dalam bimbingan konseling di sekolah yang sangat penting untuk membantu siswa agar dapat terhindar dari berbagai masalah yang dapat mengganggu terhadap

pencapaian perkembangan siswa, baik yang berhubungan dengan diri pribadi, termasuk belajar ataupun kariernya. Melalui layanan informasi diharapkan para peserta didik dapat menerima dan memahami berbagai informasi, yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan karirnya untuk kepentingan siswa itu sendiri. Tidak jauh berbeda dengan Winkel (Tohirin, 2019:142) mengatakan bahwa layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan.

Melihat dari latar belakang tersebut, permasalahan pada siswa dalam merencanakan karirnya dan begitu kompleksnya hal-hal yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir pada siswa, penulis tertarik untuk meneliti serta mengkaji lebih dalam berkenaan dengan judul Pelaksanaan Layanan Informasi dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Pada Siswa (Di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan).

## **1.2 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, selanjutnya dapat diketahui bahwa penelitian ini lebih terfokus dan mendalam kajiannya, perlu ada pembatasan masalah penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada permasalahan pelaksanaan layanan informasi untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah yang menjadi kajian dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perencanaan karir pada siswa SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan sebelum dilaksanakan layanan informasi dengan Teknik diskusi?
2. Bagaimana perencanaan karir pada siswa SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan sesudah dilaksanakan layanan informasi dengan Teknik diskusi?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui perencanaan karir pada siswa SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan sebelum dilaksanakan layanan informasi dengan Teknik diskusi
2. Untuk mengetahui perencanaan karir pada siswa SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan setelah dilaksanakan layanan informasi dengan teknis diskusi

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

#### **a) Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam ilmu bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan bantuan untuk meningkatkan perencanaan karir yang akan di pilih oleh siswa atau peserta didik.

#### **b) Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi Guru**

- 1) Guru dapat memperbaiki proses pembelajaran
- 2) Guru dapat meningkatkan kompetensi profesional
- 3) Guru mampu mengelola kelas sehingga tercipta pembelajaran kelas yang menyenangkan

##### **2. Bagi Siswa**

- 1) Melalui layanan informasi karir peserta didik mampu mengatasi rendahnya perencanaan karir.
- 2) Melalui penggunaan layanan informasi karir peserta didik mampu mempunyai perencanaan karir yang inggi.

##### **3. Bagi Peneliti**

- 1) Bermanfaat untuk menentukan upaya mengatasi rendahnya perencanaan karir peserta didik.
- 2) Menemukan alternatif solusi untuk memperbaiki kelemahan dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

##### **4. Bagi sekolah**

Melalui penggunaan layanan informasi karir:

- 1) Mampu memberikan dampak yang positif terhadap kemajuan sekolah
- 2) Mampu meningkatkan kompetensi profesional bagi guru
- 3) Perbaiki proses dan hasil perencanaan karir peserta didik
- 4) Sekolah dapat meningkatkan proses pembelajaran yang lebih efektif.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN